

PENDAHULUAN

Penyakit Gastritis merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh produksi asam lambung yang dihasilkan oleh lambung dalam jumlah yang melebihi kebutuhan dari lambung itu sendiri, yang dapat menimbulkan gejala dyspepsia. Tindakan swamedikasi sering dilakukan oleh para penderita gastritis dilakukan tanpa disertai oleh pengetahuan penderita akan sediaan dan efek samping dari obat.

TUJUAN PENELITIAN

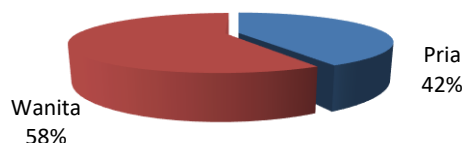
Untuk mengetahui gambaran perilaku dari penderita yang melakukan swamedikasi penyakit gastritis dengan antasida di poliklinik salah satu RS Swasta di Jakarta antara lain data demografi, pengetahuan tentang penyakit gastritis, alasan penderita gastritis melakukan swamedikasi, pengaruh media dalam menentukan obat yang digunakan untuk swamedikasi antasida dan pengetahuan penderita tentang efek samping penggunaan antasida.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode deskripsi analitik dengan pengambilan data primer berdasarkan penyebaran kuesioner yang diisi oleh 60 penderita gastritis yang berobat di poliklinik. Data yang diperoleh dianalisis dengan perhitungan persentase dan analisis statistik khi-kuadrat (CI = 95%).

HASIL PENELITIAN

Distribusi responden berdasarkan Jenis kelamin



Tabel 1. Distribusi Responden menurut kelompok Umur

Umur (tahun)	Jumlah	
	Orang	(%)
< 20	1	2
21 – 30	28	47
31 – 40	18	30
41 – 50	7	11
> 50	6	10
Jumlah	60	100

Tabel 2. Alasan responden memilih Swamedikasi

Alasan responden memilih pengobatan sendiri	Jumlah	
	Orang	(%)
Mahalnya biaya obat	29	48
Tidak sembuh dengan obat dari dokter	3	5
Dapat mengurangi keluhan	18	31
Hasil sama dengan dokter	8	13
Lainnya	2	3
Jumlah	60	100

Tabel 3. Distribusi Responden menurut kelompok Tgkt Penhsln

Tingkat Penghasilan (Rp)	Jumlah	
	Orang	(%)
1.000.000 – 2.000.000	34	57
2.001.000 – 3.000.000	6	10
3.001.000 – 4.000.000	7	12
4.001.000 – 5.000.000	5	8
> 5.000.000	8	13
Jumlah	60	100

Tabel 4. Pengeth Rspnden ttg penyebab Peny. Gastritis

Pengetahuan tentang Penyebab	Jumlah	
	Orang	(%)
Terlambat makan	34	57
Makan makanan yang pedas & asam	17	28
Stres	4	7
Lainnya	5	8
Jumlah	60	100

Tabel 5. Tindakan Responden ttg cara mengobati Peny. Gastritis

Tindakan Responden tentang cara mengobati peny. Gastritis	Jumlah	
	Orang	(%)
Mengobati sendiri dngn obat bebas	50	83
Berobat ke dokter	10	17
Tidak berobat	0	0
Jumlah	60	100

Tabel 6. Pengeth Responden tentang gejala awal Peny. Gastritis

Pengetahuan tentang gejala awal Penyakit Gastritis	Jumlah	
	Orang	(%)
Nyeri pada perut	29	48
Mual	21	36
Muntah – muntah	6	10
Rasa sakit atau sesak di dada	2	3
Lainnya	2	3
Jumlah	60	100

Tabel 7. Tabel silang antara Tingkat penddkn dgn sikap terhdg penggunaan obat gastritis

Tigt Pendidikan	Sikap trhdg penggunaan Obat Gastritis					Jmlh
	A	B	C	D	E	
SMP	2	0	0	0	0	2
SMU	16	2	0	2	0	20
Akademi	6	3	0	1	1	11
PT	17	6	0	2	2	27
Jumlah	41	11	0	5	3	60

Ket: A. Berhati2 memilih obat gastritis B. Mengerti obat gastritis yang cocok C. Tidak mengerti obat gastritis yang cocok D. Khawatir dngn ES E. Biasa saja

Hasil uji statistik menunjukkan X^2 hitung $> X^2$ tabel ($\alpha = 0.05$)

Tabel 8. Tabel silang antara usia dengan gejala awal gastritis yang dirasakan responden

Usia (tahun)	Gejala awal Gastritis yang dirasakan responden				Jmlh
	A	B	C	D	
< 20	0	1	0	0	1
21 - 30	16	10	1	3	30
31 - 40	10	5	1	1	17
41 - 50	1	4	1	0	6
> 50	2	1	3	0	6
Jumlah	29	21	6	4	60

Ket: A. Nyeri pada perut; B. Mual pada perut; C. Muntah2; D. Rasa sesak didada;

Hasil uji statistik menunjukkan X^2 hitung $> X^2$ tabel ($\alpha = 0.05$)

Tabel 9. Tabel silang antara tingkat penghasilan dengan tindakan responden untuk mengobati penyakit gastritis

Tingkat Penghasilan (Rp)	Tindakan responden untuk mengobati penyakit gastritis			Jmah
	A	B	C	
1.000.000 - 2.000.000,-	34	0	0	34
2.001.000 - 3.000.000,-	6	0	0	6
3.001.000 - 4.000.000,-	10	0	0	10
4.001.000 - 5.000.000,-	5	0	0	5
> 5.001.000,-	5	0	0	5
Jumlah	60	0	0	60

Hasil uji statistik menunjukkan X^2 hitung $< X^2$ tabel ($\alpha = 0.05$)

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat usia dengan pengetahuan penderita gastritis terhadap gejala awal yang dirasakan, adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan sikap penderita gastritis terhadap penggunaan obat gastritis, namun tidak ada hubungan antara tingkat penghasilan dengan tindakan dalam swamedikasi penyakit gastritis.

DAFTAR PUSTAKA

1. W Luman, HS Ng, " Survey of Dyspepsia management in community", Penerbit **Singapore medical Journal**, volume 42 (1): 2001, hal. 1-2.
2. Maruni, Wiwin Diarti, " **Deteksi infeksi Helicobacter Pylori**", Penerbit Fak. Kedokteran Universitas Airlangga, 2010.
3. Stacher G, Lenglinger J, Bergmann H, Scneider, Hoffman M, Wolf G, Janot, **Gastric emptying: a contributory factor in gastro-oesophageal reflux activity**, Gut 2000; 47: 661-6.